



APLIKASI STRATEGI PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS XI MIPA 1 SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU)

Muntahanah¹, Nanda Yugo Pangestu², Nuri David Maria Veronika³, Sastya Hendri Wibowo⁴
Email: Muntahanah@umb.ac.id, Nandayugopangestu@gmail.com, nurivironika@umb.ac.id,
sastyahendriwibowo@umb.ac.id

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Abstrak - Pelecehan seksual merupakan masalah serius yang mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional remaja, namun masih kurangnya sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk membantu mereka mengatasi masalah ini. Permasalahan pelecehan seksual ini dikarenakan masih banyaknya para remaja yang belum mengetahui jenis-jenis pelecehan seksual dan tata cara penanggulangannya. Solusi yang diupayakan untuk mengisi kesenjangan tersebut, penulis mengembangkan sebuah aplikasi website yang dirancang untuk memberikan informasi, sumber daya, dan strategi penanggulangan pelecehan seksual kepada remaja. Aplikasi ini menyediakan modul-modul interaktif yang mencakup edukasi tentang jenis-jenis pelecehan seksual, strategi pencegahan, panduan untuk mengatasi situasi pelecehan, serta akses ke sumber daya bantuan dan dukungan. Algoritma yang digunakan adalah naïve bayes dimana untuk mengklasifikasi Tingkat pengetahuan kelas XI MIPA 1 terhadap pelecehan seksual. Dengan adanya aplikasi ini remaja diharapkan lebih mengetahui tentang pelecehan seksual dan tau dimana tempat untuk melaporkan bila terjadinya pelecehan seksual.

Keyword: keywords: Pelecehan Seksual, Aplikasi, Waterfall, Naïve Bayes, Remaja.

Abstract - Sexual abuse is a serious problem affecting adolescents' mental and emotional well-being, but there is still a lack of resources and support available to help them cope with this problem. The problem of sexual harassment is because there are still many teenagers who do not know the types of sexual harassment and the procedures for dealing with it. The solution sought to fill this gap, the author developed a website application designed to provide information, resources, and strategies for dealing with sexual abuse to adolescents.. The app provides interactive modules that include education about the types of sexual harassment, prevention strategies, guidance for coping with abuse situations, and access to help and support resources. The algorithm used is naïve bayes where to classify the level of knowledge of class XI MIPA 1 against sexual harassment. With this application, teenagers are expected to know more about sexual harassment and know where to report sexual harassment.

Kata Kunci: Sexual Harassment, Application, Waterfall, Naive Bayes, Teenager.

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Koehesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Koehesi



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. Pendahuluan

Indonesia saat ini berada dalam status darurat kejahatan seksual. Berbagai kasus kejahatan seksual akhir-akhir ini kian merajalela. [1] korban dan pelaku pelecehan seksual kini memiliki variasi umur yang beragam, bahkan sudah menjangkit pada usia remaja. Pelecehan seksual



sendiri merupakan bentuk perilaku yang mengarah kepada hal-hal seksual yang dilakukan secara sepihak dan perilaku yang tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasarannya dan menimbulkan reaksi negatif seperti malu, marah, benci, tersinggung dan sebagainya.[2] Pelecehan seksual yang terjadi pada usia anak dan remaja merupakan suatu peristiwa yang krusial dikarenakan dapat membawa dampak negatif pada kehidupan korban saat beranjak dewasa nanti.[3] Dampak dari pelecehan seksual dapat menimbulkan traumatis baik pada remaja maupun pada orang dewasa. Namun, kasus kekerasan seksual sering tidak terungkap karena adanya penyangkalan terhadap peristiwa kekerasan seksual yang terjadi.[4] Pencegahan kekerasan seksual merupakan tanggung jawab bersama dan membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan individu.[5] Dengan tindakan pencegahan yang tepat, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih aman, adil, dan bebas dari kekerasan seksual. Hal yang paling penting dalam pencegahan pelecehan seksual adalah mengenal hak pribadi dan hak orang lain serta memahami bahwa hak seseorang adalah hal yang harus dihormati dan dihargai. [6] Salah satu tantangan utama dalam menangani pelecehan seksual di kalangan remaja adalah rendahnya tingkat pelaporan dan akses terhadap bantuan yang tepat. Faktor-faktor seperti rasa malu atau ketidaktahuan tentang tempat mencari bantuan menjadi penghambat utama. Penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi dapat menjadi solusi yang efektif. [7] Aplikasi dapat memberikan akses yang lebih mudah, serta informasi yang akurat dan terverifikasi tentang langkah-langkah penanggulangan pelecehan seksual. Berdasarkan hasil pengamatan penulis penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah aplikasi yang tidak hanya memberikan informasi tentang pelecehan seksual kepada remaja, tetapi juga menyediakan edukasi yang harus dilakukan ketika menghadapi pelecehan seksual. Aplikasi yang dirancang untuk membantu remaja mengenali, melaporkan, dan mendapatkan bantuan terkait pelecehan seksual dapat menjadi alat yang sangat penting dalam menangani masalah ini.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu program yang memiliki perintah untuk dapat mengolah suatu data. Aplikasi memiliki berbagai atribut yang terdiri dari beberapa kolom-kolom form yang dibangun dengan baik agar membentuk suatu tampilan yang menarik sehingga dapat membuat pengguna mudah dalam pengopersaiannya[8].

B. Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman merupakan sebuah alat komunikasi antara manusia dengan perangkat komputer. Saat ini perkembangan teknologi. Bahasa pemrograman telah menjadi sebuah primadona tersendiri. Bahasa dibagi menjadi pemrograman tiga bagian, bahasa pemrograman tingkat rendah (low level programming language), bahasa pemrograman tingkat menengah (middle level programming language), bahasa pemrograman tingkat tinggi (high level programming language).[9]

C. Naive Bayes

Naive Bayes Classifier merupakan sebuah metode klasifikasi yang berakar pada teorema Bayes. Metode pengklasifikasian dengan menggunakan metode probabilitas dan statistik yang dikemukakan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya sehingga dikenal sebagai Teorema Bayes.[10]

III. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN

A. Analisis Masalah

Berikut adalah beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Kesejangan Pengetahuan: Remaja mungkin memiliki akses terbatas terhadap informasi yang akurat dan terpercaya tentang seksualitas dan hubungan.
- b. Pengaruh Media dan teknologi: Memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi remaja tentang seks dan hubungan.
- c. Akses Terbatas Terhadap Layanan Kesehatan Seksual; Remaja mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan seksual yang aman dan terpercaya.
- d. Peran Orang Tua dan Pendidik: Kurangnya komunikasi terbuka antara orang tua dan remaja, serta kurangnya pendidikan seksual.

B. Perancangan

Perancangan adalah proses atau langkah-langkah sistematis untuk merencanakan atau menyusun suatu rencana atau gambaran secara terperinci sebelum melakukan tindakan atau implementasi.

a. Kerangka Desain

Halaman terbagi atas empat area, yaitu header, menu, content dan footer.



Gambar 1 Kerangka Desain

b. Desain Halaman Utama

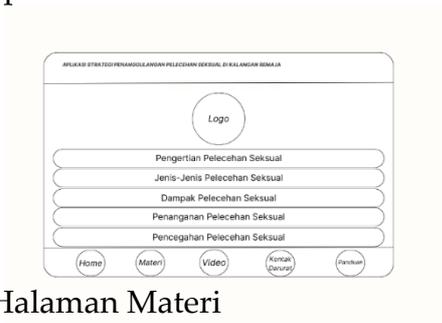
Halaman utama adalah halaman yang pertama kali di tampilkan saat user masuk ke dalam sisitem aplikasi ini.



Gambar 2 Halaman Utama

c. Halaman Materi

Halaman materi dimana berisi kelima materi dimana kelima materi tersebut membahas informasi tentang pelecehan seksual.



Gambar 3 Halaman Materi

d. Halaman Video Edukasi

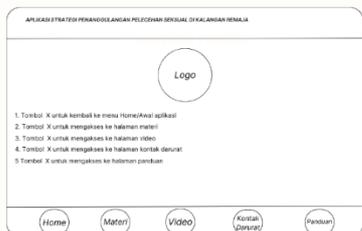
Halaman video edukasi dimana pada halaman ini berisi video-video edukasi agar pengguna tidak bosan membaca materi maka disertai video edukasi



Gambar 4 Halaman Video



- e. Halaman Panduan
 Halaman panduan untuk setiap fungsi tombol yang terdapat pada aplikasi agar memudahkan pengguna.



Gambar 5 Halaman Panduan

7. Implementasi dan uji coba

A. Implementasi Naive Bayes

Data yang terkumpul melalui kuesioner online sebanyak 20 responden yang disebarakan melalui siswa siswi kelas 11 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, kemudian di olah dan di Analisa dengan algoritma nalive bayes. Data tersebut di bagi 2 bagian yaitu data training dan data testing yang digunakan untuk implementasi perhitungan manual, untuk menghasilkan suatu informasi baru, apakah klasifikasi pengetahuan Pelecehan Seksual siswa kelas XI MIPA 1 SMAL Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk klasifikasi berat atau ringan.

Tabel 1 Data Training

No	Nama	J.K	Usia	Lingkungan	Klasifikasi
1	R1	P	17	Pendidikan	Berat
2	R2	L	17	Non	Berat
3	R3	L	17	Non	Ringan
4	R4	L	17	Non	Berat
5	R5	P	17	Pendidikan	Berat
6	R6	P	17	Pendidikan	Berat
7	R7	P	17	Pendidikan	Berat
8	R8	L	17	Non	Berat
9	R9	P	16	Non	Ringan
10	R10	L	17	Pendidikan	Berat
11	R11	L	17	Pendidikan	Berat
12	R12	P	17	Non	Berat
13	R13	P	16	Non	Berat
14	R14	L	17	Pendidikan	Berat



15	R15	L	17	Pendidikan	Berat
16	R16	P	17	Pendidikan	Ringan
17	R17	P	17	Pendidikan	Ringan
18	R18	P	16	Non	Ringan
19	R19	P	17	Pendidikan	Berat
20	R20	P	16	Non	Berat

Tabel Data Training

No	Nama	J.K	Usia	Lingkungan	Klasifikasi
1	R1	P	17	Pendidikan	?

B. Pengujian Naive Bayes

1) Menghitung jumlah kelas/lalbel

$P(X = \text{Berat}) = 15/20$ "Jumlah data berat pada data pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan data"

$P(X = \text{Ringan}) = 5/20$ "Jumlah data ringan pada data pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan data"

2) Menghitung Jumlah Kasus

$P(\text{Jenis Kelamin} = \text{Perempuan} | X=\text{Berat}) = 8/15$ $P(\text{Jenis Kelamin} = \text{Perempuan} | X=\text{Ringan}) = 4/5$

$P(\text{Usia 17 Tahun} = \text{Perempuan} | X=\text{Berat}) = 8/15$ $P(\text{Usia 17 Tahun} = \text{Perempuan} | X=\text{Ringan}) = 2/5$

$P(\text{Lingkungan Pendidikan} = \text{Perempuan} | X=\text{Berat}) = 5/15$ $P(\text{Lingkungan Pendidikan} = \text{Perempuan} | X=\text{Ringan}) = 2/5$

3) Kalikan semua hasil variable Berat dan ringan

$P(\text{Perempuan/Berat}) * P(\text{Usia 17 Tahun /Berat}) * P(\text{Lingkungan Pendidikan /Berat}) * P(\text{Berat})$

$$= \frac{8}{15} \times \frac{8}{15} \times \frac{5}{15} \times \frac{15}{20} = 0,5333 \times 0,5333 \times 0,3333 \times 0,75 = 0,0710$$

$P(\text{Perempuan/Ringan}) * P(\text{Usia 17 Tahun/Ringan}) * P(\text{Lingkungan Pendidikan /Ringan}) * P(\text{Ringan})$

$$= \frac{4}{5} \times \frac{2}{5} \times \frac{2}{5} \times \frac{5}{20} = 0,8 \times 0,4 \times 0,4 \times 0,25 = 0,032$$

4) Bandingkan class berat dan ringan

Dari hasil diatas, Terlihat bahwa nilai probabilitas tertinggi ada pada kelas P (Berat) sehingga dapat disimpulkan bahwa klasifikasi pengetahuan siswa kelas XI MIPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu tersebut masuk dalam klasifikasi berat.

C. IMPLEMENTASI TAMPILAN APLIKASI

A. Halaman Home

a. Halaman Home merupakan halaman yang ditampilkan saat pertama kali aplikasin di buka oleh user. Pada halaman ini menampilkan logo dan tulisan selamat datang.





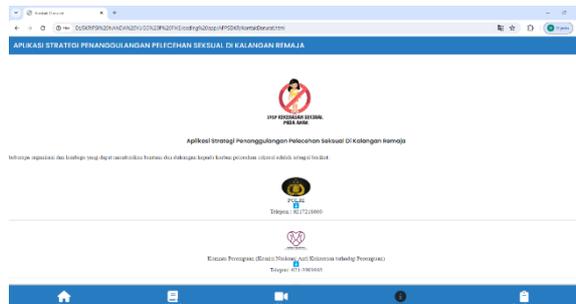
- Gambar 7 Halaman Home
- b. Halaman Materi
Pada halaman materi halaman yang berisi materi-materi terkait tentang pelecehan seksual secara lengkap.



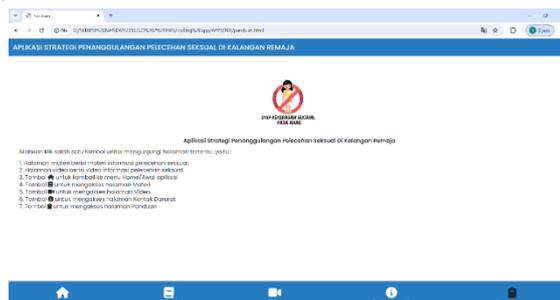
- Gambar 8 Halaman materi
- c. Halaman Video edukasi
Halaman video edukasi terdapat 4 menu video edukasi.



- Gambar 9 Halaman Video
- d. Halaman Kontak darurat
Pada halaman kontak darurat berisi kontak darurat yang di hubungi apabila telah terjadi tindak kekerasan seksual.



- Gambar 10 Kontak Darurat
- e. Halaman Panduan
Pada halaman panduan berisi informasi dari masing-masing tombol pada aplikasi ini agar memudahkan pengguna.



- Gambar 11 Halaman Panduan
- D. Hasil pengujian Kuesioner



Pengujian beta merupakan bagian dari pengujian non fungsional. Pengujian beta dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Skala likert dirancang untuk menyakinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan dari setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pengujiannya menggunakan metode skala likert terdapat 5 tingkatan skala yang dipilih oleh 20 responden dari beberapa siswa siswi SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.

Tabel 3 Skala Likert

Tingkat Kepuasan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Rumus menghitung jumlah= jumlahkan responden yang telah diisi pada seluruh pertanyaan per masing-masing bobot skala.

Rumus menghitung jumlah skor per bobot skala.

Rumus menghitung jumlah seluruh skor = jumlahkan seluruh total skor.

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4 Hasil Kuesioner

NO	Pertanyaan					
		TS	KS	N	S	SS
1	Aplikasi APPSDKR mudah diakses dan dapat dibuka di ponsel atau komputer saya	0	0	0	2	18
2	Aplikasi APPSDKR mempunyai tampilan yang mudah di pahami	0	0	0	4	16
3	Aplikasi APPSDKR mudah untuk digunakan dan dioperasikan	0	0	0	5	15
4	Aplikasi APPSDKR menyajikan informasi tentang pelecehan seksual dan penanggulangannya	0	0	0	2	18
5	Aplikasi APPSDKR sering terjadi masalah di ponsel atau komputer saya	2	18	0	0	0
6	Aplikasi APPSDKR menyajikan fitur yang sesuai dengan kebutuhan yaitu tentang penanggulangan pelecehan seksual	0	0	0	1	19
7	Dengan mengetahui informasi pelecehan seksual di Aplikasi APPSDKR dapat meningkatkan kewaspadaan saya terhadap pelaku pelecehan seksual	0	0	0	1	19
8	Aplikasi APPSDKR memuaskan dalam menyajikan informasi tentang pelecehan seksual	0	0	0	5	15
	Jumlah	2	18	0	80	120
	Skor	2	36	0	80	600
	Total Skor			718		

$$\text{Skor Maksimum} = (\text{Jumlah Responden} * \text{Jumlah Butir Soal} * \text{Skala Tertinggi})$$

$$= 20 \times 8 \times 5 = 800$$



$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{718}{800} \times 100 \\ &= 89,7\% \end{aligned}$$

Tabel 5 Interpretasi skor

NO	Interval Penilaian	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Layak
2	60% - 79,99%	Layak
3	40% - 59,97%	Cukup Layak
4	20% - 39,99%	Tidak Layak
5	0% - 19,9%	Sangat Tidak Layak

Berasarkan tabel kriteria interpretasi skor diatas, aplikasi starategi penanggulangan pelecehan seksual di kalangan remaja bahwa nilai 89,7% menunjukkan kelayakan aplikasinya sangat layak.

7. PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Aplikasi ini menggunakan bahasa pemograman HTML dan berbasis web statis.
- 2) Aplikasi ini menggunakan web hosting sehingga sistem dapat diakses dimanapun dengan web browser yang terhubung dengan koneksi internet.
- 3) Aplikasi ini diharapkan dapat mengetahui dengan jelas apa itu pelecehan seksual dan di mana harus melaporkan bila terjadi pelecehan.
- 4) Aplikasi ini menggunakan algoritma naive bayes untuk mengklasifikasi pengetahuan siswa kelas XI MIPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu tentang pelecehan seksual.

B. Saran

Aplikasi Strategi penanggulangan pelecehan seksual di kalangan remaja yang telah penulis bangun masih terdapat kekurangan terutama dari segi tampilan dan fitur yang begitu belum sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Ulfaningrum, R. Fitryasari, and M. M. Mar'ah, "Studi Literatur Determinan Perilaku Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja," *J. Heal. Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 197–207, 2021, doi: 10.46799/jhs.v2i2.119.
- [2] W. Astuti, D. Pradoto, and G. Romaria, "Victim Blaming Kasus Pelecehan Seksual (Studi Netnografi Pelecehan Seksual Terhadap Via Valen di Instagram) Victim Blaming Sexual Harassment Cases (Netnographic Study of Sexual Harassment Against Via Valen on Instagram)," *Universitas (Stuttg.)*, no. 1, pp. 145–165, 2019.
- [3] R. S. Toyibah *et al.*, "Edukasi Kesehatan Seksual Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Pelecehan Seksual," *J. Keperawatan*, vol. 14, no. S2, pp. 431–438, 2022, [Online]. Available: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- [4] Y. Nur, A. Rahma, R. Yantami Arumsari, and F. A. Adhika, "Perancangan Aplikasi Untuk Korban Pelecehan Seksual Di Indonesia Designing Application for Victims of Sexual Harrasment in Indonesia," *e-Proceeding Art Des.*, vol. 7, no. 2, pp. 1039–1051, 2020.
- [5] K. Rinaldi, U. I. Riau, and S. Tiga, "Hawa: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat," vol. 1, no. 2, pp. 62–68, 2023.
- [6] N. G. A. P. Harry Saptarini, R. A. Hidayat, and P. I. Ciptayani, "Ajarincode : Aplikasi Pembelajaran Bahasa Pemrograman Berbasis Web," *Just TI (Jurnal Sains Terap. Teknol. Informasi)*, vol. 10, no. 2, p. 21, 2019, doi: 10.46964/justti.v10i2.106.
- [7] G. Gunadi, "Impelementasi Metode Rapid Application Development Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web dengan Framework W3.CSS," *Inform. J. Ilmu*



- Komput.*, vol. 17, no. 3, p. 246, 2021, doi: 10.52958/iftk.v17i3.3891.
- [8] A. H. Manullang, M. Aritonang, and M. J. Purba, "Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web," *TAMIKA J. Tugas Akhir Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–49, 2021, doi: 10.46880/tamika.vol1no1.pp44-49.
- [9] D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdiformatika J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdiformatika.v1i1.130.
- [10] A. K. Titus, R. H. Nasrul, and N. Fatim, "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)," *Pros. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–75, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>